

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

De Tjolomadoe, merupakan sebuah bangunan bekas pabrik yang kini telah disulap menjadi destinasi wisata baru bagi warga Jawa Tengah, khususnya Karanganyar. Bangunan ini sendiri direvitalisasi pada tahun 2017 oleh BUMN. Untuk saat ini sendiri De Tjolomadoe merupakan sebuah bangunan yang berisi museum, tempat mengadakan konser baik di luar maupun di dalam, hingga tempat beribadah seperti sholat ied. Tujuan utama bagian museum De Tjolomadoe dari Program Desain Interior ini diharapkan dapat menciptakan sebuah museum yang lebih tertata baik dari segi desain, penataan, suasana yang ditimbulkan, konsep, dan juga dapat diterima oleh seluruh lapisan kalangan masyarakat. Maka dari itu, penulis merancang De Tjolomadoe tersebut dengan memperhatikan aspek-aspek tujuan dari strategi desain, aspek tersebut ialah membuat alur museum sesuai dengan *storyline* sejarah pabrik, memberikan *spot-spot photogenic* yang dapat menarik pengunjung, dan juga memberikan ornamen-ornamen penunjang suasana desain. Penerapan gaya modern adalah strategi desain yang digunakan agar bangunan tetap mengikuti perkembangan jaman. Selain modern gaya industrial juga diterapkan di beberapa area agar tetap timbul nuansa pabrik dan klasiknya. Konsep dari perancangan ini mendukung akan kebutuhan pengunjung dan existing bangunan, sehingga perancangan ini diharapkan mampu meningkatkan minat masyarakat akan sejarah yang dimiliki nusantara salah satunya adalah De Tjolomadoe ini.

B. Saran

- 1) Saran untuk pemerintah pusat bahwasannya masih banyak museum-museum di Indonesia yang masih banyak membutuhkan perkembangan-perkembangan terkini, baik dari sektor bangunan, pengembangan citra dimasyarakat, dan juga koleksi yang dimiliki museum.

- 2) Hasil perancangan ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam dunia desain interior, khususnya dalam dunia museum.
- 3) Hasil perancangan ini diharapkan mampu dijadikan acuan untuk menjawab berbagai permasalahan permuseuman di Indonesia.
- 4) Pada perancangan ini diharapkan dapat dipelajari oleh para pelajar khususnya bagi pelajar yang memiliki tugas kampus terkait museum.

Daftar Pustaka

- Ainar Tri Asita, S. (2013, September 16). <https://dutamuseumsulawesitengah.wordpress.com/>. Diambil kembali dari duta museum sulawesi tengah:
<https://dutamuseumsulawesitengah.wordpress.com/2013/09/16/kiat-menarik-pengunjung/>
- Aji. (2019, November 24). Pencarian data De Tjolomadoe. (A. Gautama, & V. Dewi, Pewawancara)
- Akmal, I. (2014). *Archinesia 07: The Architecture of South East Asia*. Jakarta: PT. Imaji Media Pustaka.
- aventuredusucre. (t.thn.). *aventuredusucre*. Diambil kembali dari www.aventuredusucre.com: <https://www.aventuredusucre.com/en/discover.aspx>
- Clubman, M. (2013, Agustus 27). *archdaily*. Diambil kembali dari www.archdaily.com: <https://www.archdaily.com/420153/c-mine-expeditie-nu-architectuuratelier>
- Daryono. (2007). *Etos Dagang Orang Jawa : Pengalaman Raja Mangkunegaran IV*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dekoruma, K. (2018, Februari 10). *dekoruma*. Diambil kembali dari www.dekoruma.com: <https://www.dekoruma.com/artikel/63228/ciri-khas-arsitektur-modern>
- Drs. Gani Wigatna, K. T. (2015). *Strategi Publikasi dan Promosi Museum*. Jawa Timur: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur.
- Espana es Cultura*. (t.thn.). Diambil kembali dari www.spainisculture.com: http://www.spainisculture.com/en/museos/leon/ene_museo_nacional_energia.html
- Firdaus. (2001). Museum Wayang di Yogyakarta. Dalam Firdaus, *Museum Wayang di Yogyakarta* (hal. 14,15,22). Yogyakarta.
- ICOM. (2007, Agustus 24). *archives.icom.museum*. Diambil kembali dari ICOM: <http://archives.icom.museum/definition.html>
- idn times*. (2018, Agustus 10). Diambil kembali dari www.idntimes.com: <https://www.idntimes.com/travel/destination/fahrurrozy-rosady/the-heritage-place-solo-c1c2/4>
- John, D. (t.thn.). *silabus*. Diambil kembali dari [silabus.com](http://www.silabus.web.id): <https://www.silabus.web.id/arsitektur-modern/>
- Mangkunegaran. (2017, Agustus 9). *puromangkunegaran*. Diambil kembali dari puromangkunegaran.com: <https://puromangkunegaran.com/bisnis-prajamangkunegaran/>
- Nunus Supriadi, D. S. (2010). *Museum Sebagai Pusat Ilmu Pengetahuan, Budaya, dan Sejarah*. Solo: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau.
- Parikesit, A. G. (2016). *Klasifikasi Bangunan Cagar Budaya*. Jakarta: CNN Indonesia.
- Rachmawati. (2019, Maret 4). *kebudayaan kemdikbud*. Diambil kembali dari kebudayaan.kemdikbud.go.id: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbanten/pengertian-cagar-budaya-berdasarkan-undang-undang-cagar-budaya/>
- Riza Prominda, E. C. (2019, September 10). Pemilihan bangunan De Tjolomadoe sebagai objek tugas akhir desain Interior . (A. Gautama, Pewawancara)
- Saputra, I. Y. (2018). *Minat Generasi Milineal Terhadap Sejarah Dan Budaya, Rendah*. Semarang: Solopos.
- Sholahuddin, A. M. (2019, November). 9 Steps For Interior Designing. Bantul, Yogyakarta, Indonesia.
- Student, I. (2017, Maret 14). *www.indonesiastudents.com*. Diambil kembali dari indonesiastudent.com: <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-museum->

menurut-para-ahli/

Suprpto, B. (1994). *Ruang Pamer Museum dan Eksibisi*.

Tjahjopurnomo, R. (2011). *Sejarah Permuseuman di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Permuseuman.

Wikipedia. (2019, Oktober 29). *Wikipedia*. Diambil kembali dari Wikipedia.com: <https://id.wikipedia.org/wiki/Museum>